

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Sistem Informasi merupakan sistem yang utama dalam kebanyakan instansi ataupun perusahaan. Kejadian financial yang terjadi harus dikomunikasikan melalui sistem informasi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Dalam rangka menunjang kegiatan operasional suatu instansi, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional, untuk menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut.

Menurut R. Kelly Rainer dan Brad Prince (2021:2) sistem informasi ialah Sebuah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu tujuan. Dari Prehanto (2020:21) ia menjelaskan sistem informasi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, analisis suatu informasi dengan tujuan tertentu yang terdiri dari data input dan akan menghasilkan suatu laporan output sehingga diterima oleh sistem yang lain serta kegiatan strategi dalam suatu organisasi dalam melakukan tindakan atau keputusan.

Menurut Wahyudi & Ridho,n.d., (2020) sistem informasi adalah gabungan beberapa komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan

satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Pendapat Jonny Seah (2020) mengenai sistem informasi ialah gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok.

Adapun sistem informasi menurut Anjelita & Rosiska, n.d., (2019) sistem informasi ialah sebuah hubungan dari data dan metode dan menggunakan hardware serta software dalam memberikan sebuah informasi yang bermanfaat. Menurut Sutabri (2012:46), sistem informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan 20 strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya”. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan untuk memperbaiki informasi yang lebih baik, disamping untuk mengurangi biaya tata usaha atau biaya administrasi, dan untuk menentukan pelaksanaan proses produksi agar lebih mudah menjalankan

perencanaan dan mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang sehat. Sistem informasi juga merupakan alat control perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Di dalam undang undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, terdapat penegasan dibidang pengelola keuangan, yaitu bahwa keuangan negara adalah sebagai bagian dari kekuasaan pemerintah dan kekuasaan pengelola keuangan negara dari presiden sebagai diserahkan kepada gubernur/bupati/walikota selaku kepala pemerintah daerah untuk mengelola keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan. Penyelenggaraan fungsi pemerintah daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintah diikuti dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada daerah. Semua sumber keuangan yang melekat pada setiap urusan pemerintah yang diserahkan kepada daerah menjadi sumber keuangan daerah.

Daerah diberikan hak untuk mendapatkan sumber keuangan antara lain berupa: kepastian terjadinya pendanaan dari pemerintah sesuai dengan urusan pemerintah yang diserahkan, kewenangan memungut dan mendayagunakan pajak dan retribusi daerah dan hak untuk mendapatkan bagi hasil dari sumber-sumber daya nasional yang berada di daerah serta dana perimbangan lainnya, hak untuk mengelola kekayaan daerah dan mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah serta sumber-sumber pembiayaan.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah suatu badan yang bertugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang keuangan daerah. Perlunya Untuk mewujudkan prinsip tata kelola pemerintah yang baik tersebut melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) sebagaimana telah direvisi dengan PP Nomor 65 Tahun 2010, telah diatur mengenai penyelenggaraan SIKD. Dalam PP tersebut diamanatkan bahwa pemerintah daerah menyelenggarakan SIKD di daerahnya masing-masing dengan menggunakan system informasi pengelolaan keuangan daerah

Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan keseluruhan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Terkait dengan pengelolaan keuangan daerah, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, menjelaskan bahwa pendanaan penyelenggaraan pemerintahan supaya terlaksana secara efisien dan efektif serta untuk mencegah tumpang tindih ataupun tidak tersedianya pendanaan pada suatu bidang pemerintahan

Mengingat pengelolaan sistem informasi keuangan daerah pada Badan pengelola Keuangan dan Aset Daerah provinsi Sumatera Barat cukup besar pengelolaannya, maka perlunya sistem pengendalian informasi terkait keuangan daerah ini dengan baik. Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul : **Sistem**

Informasi Atas Prosedur Pelaksanaan dan Penatausahaan APBD pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi atas prosedur penatausahaan APBD dalam bentuk bagan alir

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah pada proposal magang ini adalah: bagaimana sistem informasi atas prosedur pelaksanaan dan penatausahaan APBD pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Penulisan

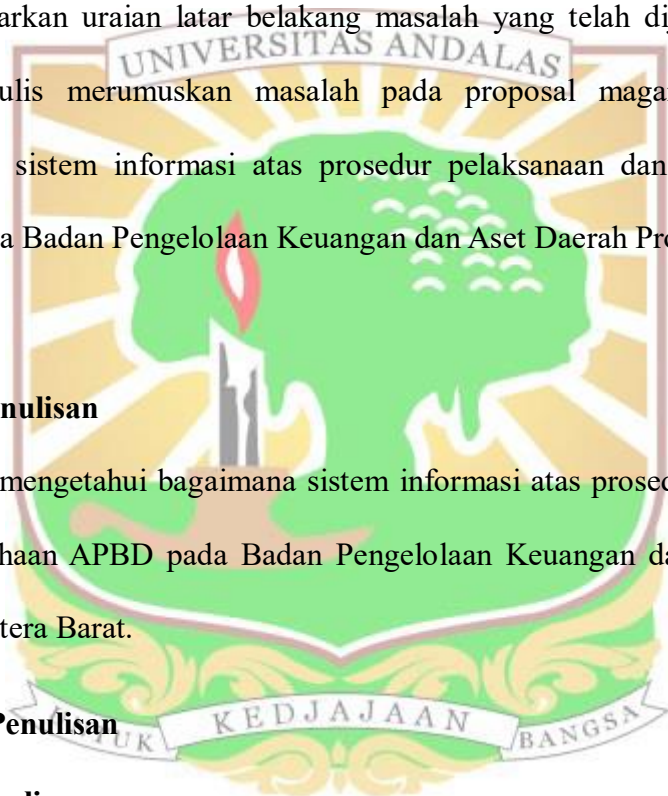
Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi atas prosedur pelaksanaan dan penatausahaan APBD pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Adapun manfaat bagi penulis ialah:

- a. Penulis dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai sistem informasi atas prosedur pelaksanaan dan penatausahaan APBD pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.
- b. Penulis dapat pengalaman bagaimana situasi dunia kerja sesungguhnya.



- c. Penulis bisa mendapatkan ilmu secara langsung di dunia kerja dan akan berguna di masa yang akan datang.
- d. Penulis bisa menerapkan ilmu yang telah dipelajari di dunia perkuliahan ke dunia pekerjaan secara langsung.
- e. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program DIII Akuntansi Universitas Andalas.

1.4.2 Bagi Instansi

Terdapat beberapa manfaat bagi instansi adalah:

- a. Sebagai sarana untuk menciptakan hubungan baik antara instansi dan dunia pendidikan baik itu di bidang akademik maupun non akademik.
- b. Membantu instansi menyelesaikan tugas tugasnya sesuai dengan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

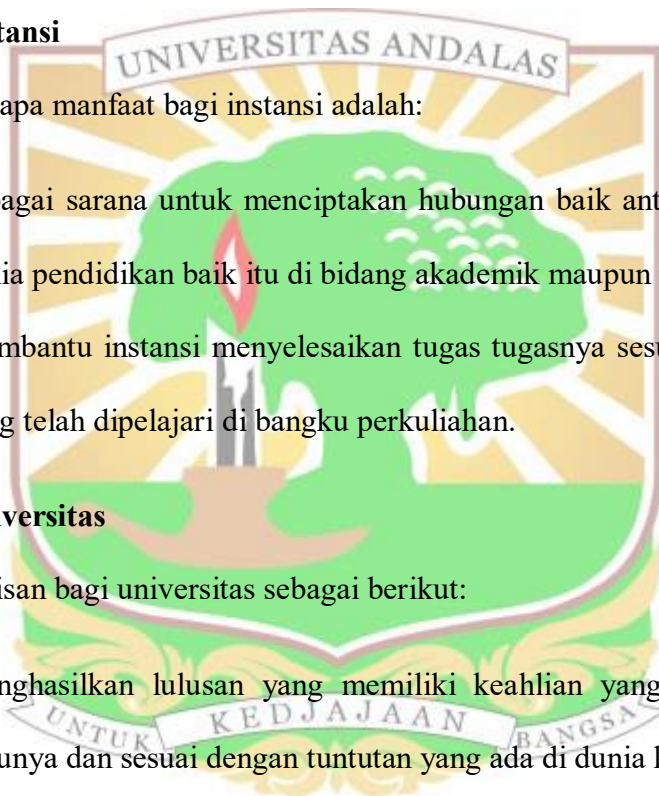
1.4.3 Bagi Universitas

Manfaat penulisan bagi universitas sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang sesuai dengan ilmunya dan sesuai dengan tuntutan yang ada di dunia kerja.
- b. Terciptanya hubungan baik antara universitas dengan instansi.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di bidang perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan di lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Khatib Sulaiman No. 43, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173. Dan untuk waktu pelaksanaan



magang nya adalah 40 hari kerja, dimana penulis memulai kegiatan magang pada tanggal 15 Januari hingga 15 Maret 2024.

1.6. Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data langsung di lokasi magang yaitu di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.6.2 Studi Kepustakaan

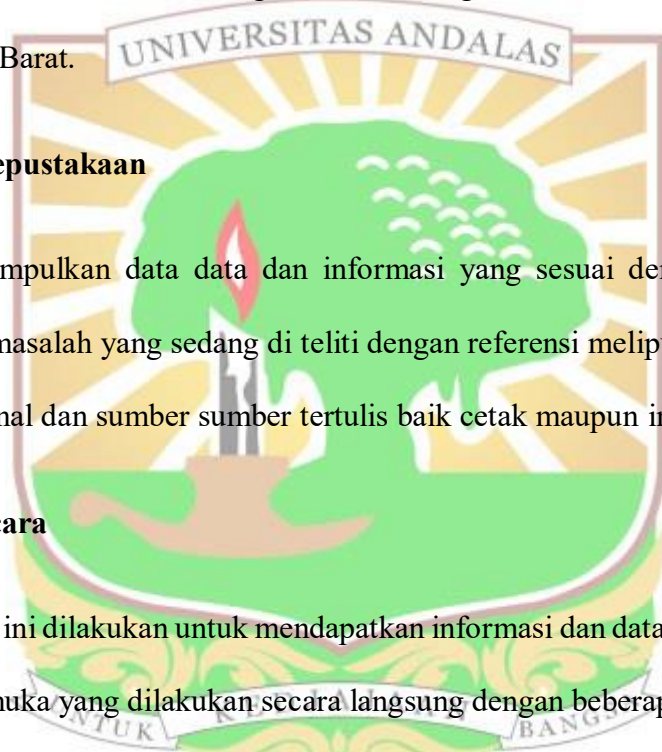
Mengumpulkan data data dan informasi yang sesuai dengan topik atau rumusan masalah yang sedang di teliti dengan referensi meliputi buku – buku ilmiah,jurnal dan sumber sumber tertulis baik cetak maupun internet.

1.6.3 Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data secara lisan dan bertatap muka yang dilakukan secara langsung dengan beberapa pegawai tetap yang dijadikan sampel dalam penulisan ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir adalah sebagai berikut :



BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah tujuan penulisan, manfaat penulisan, Tempat dan waktu magang, metode magang dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori, pada bab ini berisikan tentang landasan teori yang dipakai dalam penulisan mengenai pengertian pengertian sistem, karakteristik sistem, tujuan sistem, pengertian informasi, pengertian prosedur, tujuan prosedur, manfaat prosedur, pelaksanaan dan penatausahaan keuangan daerah, asas umum penatausahaan keuangan daerah, penatausahaan penerimaan, penatausahaan pengeluaran, flowchart

BAB III Gambaran Umum Instansi, pada bab ini berisikan tentang gambaran instansi seperti sejarah instansi, visi dan misi, uraian tugas, sturuktur organisasi instansi, serta bentuk kegiatan dalam

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini berisikan tentang hasil studi lapangan ke Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat mengenai bagaimana Prosedur Penatausahaan APBD daerah provinsi Sumatera Barat

BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan pelaksanaan magang serta saran yang berguna sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan untuk masa yang akan datang.

